

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), ilmu matematika perlu dibekalkan kepada setiap peserta didik karena pada dasarnya matematika merupakan suatu alat untuk mengembangkan cara berpikir kritis, sistematis, logis dan kreatif, serta memiliki kemampuan bekerja sama yang efektif. Matematika sebagai wahana pendidikan tidak hanya dapat digunakan untuk mencerdaskan siswa tetapi dapat pula membentuk kepribadian serta mengembangkan keterampilan.

Akan tetapi persepsi negatif siswa terhadap matematika tidak dapat diacuhkan begitu saja. Umumnya pelajaran matematika menjadi momok bagi siswa. Sifat abstrak dari objek matematika menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika. Untuk itu dalam upaya pendidikan perlu diwujudkan proses pembelajaran yang materi pembelajaran dominan berorientasi pada kondisi berkarater. karena karakter ini merupakan bagian yang harus di bangun atau di kembangkan agar generasi kedepan memiliki sikap dan pola pikir yang berlandaskan moral.

Menurut T. Ramli (dalam Aqib , 2011: 3), pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik. Menurut Lawrence Walker (dalam Santrock Jhon, 2007 : 319) telah mempelajari

karakter moral dengan mengkaji konsepsi yang mengenai keutamaan moral Orang yang menjalani kehidupan secara bermoral mereka memiliki kepribadian, identitas, karakter, dan perangkat kebijakan moral yang merefleksikan moral dan komitmen yang tinggi. Pengembangan atau pembentukan karakter diyakini perlu dan penting untuk dilakukan oleh sekolah untuk menjadi pijakan dan penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah. Tujuan pendidikan karakter pada dasarnya adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik dengan tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik akan mendorong peserta didik tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar serta memiliki tujuan hidup. Sekolah diharapkan memiliki program-program atau kegiatan yang dapat mengantarkan peserta didik memiliki kompetensi dan mampu bersaing atau berprestasi maksimal, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Program dan kegiatan juga diharapkan dapat mengembangkan karakter, kepribadian, kedisiplinan, sportivitas, bakat, minat, dan kompetensi peserta didik.

Namun kenyataannya menunjukkan bahwa masih ada siswa yang tidak suka belajar matematika, belajar matematika dirasakan sangat sulit dan kebanyakan siswa jika di berikan tugas oleh guru sering terlambat dalam memasukkan tugas tersebut. Bahkan ada siswa yang mengerjakan tugas dengan mencatat hasil pekerjaan teman di dalam kelas sementara guru menjelaskan materi, dan kebanyakan dalam proses pembelajaran hasil yang mereka peroleh hanya berupa hal-hal yang sekedar bersifat hafalan tanpa makna, sehingganya ini merupakan

kecelakaan pendidikan yang secara langsung menghancurkan sendi- sendi karakter, kemandirian, kejujuran, dan disiplin.

Sehubungan dengan hal di atas, dengan adanya proses pembelajaran yang berorientasi pada kondisi berkarakter akan membantu siswa dalam memperbaiki kelemahannya dalam belajar dan lebih termotivasi lagi dalam belajar matematika.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang “ **Deskripsi Karakter Siswa Pada Pembelajaran Matematika.** ”

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Dengan memahami latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. dekadensi moral peserta didik, seperti pelanggaran, kenakalan remaja, dan kelemahan belajar.
2. Kurangnya pemahaman siswa dalam belajar matematika.

1.3. RUMUSAN MASALAH

“ Seberapa besar karakter siswa pada pembelajaran matematika ?”.

1.4. BATASAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah di atas, masalah kami batasi pada karakter siswa dalam pembelajaran matematika.

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar tingkat karakter siswa SMA Negeri 4 Gorontalo pada pembelajaran matematika.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi siswa, di harapkan dengan adanya proses pembelajaran yang berorientasi pada karakter dapat memperbaiki kelemahan dalam belajar matematika lebih bersemangat dalam belajar matematika serta melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar.
2. Bagi guru, di harapkan dengan adanya pendidikan karakter agar senantiasa memperhatikan dan mengarahkan peserta didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh memahami matematika dengan benar.